KR RADIO 107.2 FM

Kamis, 28 Oktober 2021

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	80	55	108	5
PMI Sleman	(0274) 869909	22	46	43	27
PMI Bantul	(0274) 2810022	5	5	5	5
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	16	28	22	16
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	65	41	14	7

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 28 Oktober 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00
		SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

WISATAWAN DIY MASUK LIMA BESAR

Buka Border, Malaysia Tawarkan Pulau Langkawi

YOGYA (KR) - Malaysia bersiap membuka kembali border pariwisata internasional, terutama bagi wisatawan mancanegara (wisman) dari berbagai negara. Salah satunya membuka border bagi wisatawan Indonesia yang diawali dengan menggelar Virtual Travel Mart Roadshow 2021. Dalam hal ini, pemerintah Malaysia berencana membuka Pulau Langkawi untuk turis dari berbagai negara pada November 2021.

DIY dipilih sebagai destinasi pertama dalam rangkaian roadshow acara Tourism Malaysia Virtual Travel Mart Roadshow 2021. Acara diresmikan secara virtual oleh Direktur Jenderal Tourism Malaysia Dato' Haji Zainuddin Abdul Wahab tersebut mempertemukan 40 sellers Malaysia dengan 40 travel agent DIY secara hybrid di The Alana Hotel & Convention Center Sleman, Rabu (27/10).

"Sebanyak 40 seller asal Malaysia berkesempatan membuat business matching dengan 40 buyers travel agent dari DIY seperti travel mart pada umumnya. Ke-40 travel agent dari DIY ini akan bertemu dengan sellers Malaysia melalui layar laptop masing-masing. Malaysia Airlines selaku partner resmi menyiapkan promo istimewa economy flexi fare ke Kuala Lumpur dan Langkawi," tutur Deputy Director Tourism Malaysia Jakarta Haryanty Abu Bakar.

KR-Fira Nurfiani

Haryanty Abu Bakar (tengah) didampingi Ketua DPD Asita DIY Hery Setyawan (kanan) dan Ketua I DPD Astindo DIY Erwin Santoso.

Haryanty menyampaikan program vaksinasi Covid-19 dosis lengkap di Malaysia telah mencapai 74 persen. Hal ini yang kemudian menjadi awal mula diperbolehkan adanya pergerakan antarnegeri untuk tujuan pariwisata domestik di Malaysia pada 11 Oktober 2021. Setelahnya, Pemerintah Negeri Jiran ini akan membuka kunjungan wisman dari berbagai negara yang dipusatkan di Pulau Langkawi.

" Turis asal Indonesia masuk dua besar di Malaysia yang jumlahnya mencapai 3,6 juta wisatawan per tahun, sebaliknya jumlah kunjungan wisatawan Malaysia ke Indonesia mencapai 2,9 juta wisatawan pada 2019 lalu, sebelum pandemi Covid-19. Sementara wisatawan asal Indonesia yang masuk Malaysia, turis dari DIY masuk lima besar di Malaysia. Besarnya potensi wisatawan asal Indonesia inilah yang ingin kita bangkitkan kembali bersama-sama," terangnya.

Sementara itu Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satgas Penanganan Covid-19, Sonny Harmadi mengatakan, dengan banyaknya pelonggaran karena penurunan level PPKM, perlu mencermati penurunan tingkat kepatuhan masyarakat di sejumlah daerah, sesuai data monitoring perubahan perilaku Satgas Covid-19. Menurutnya, penurunan ini jangan sampai menjadi celah munculnya gelombang ketiga dan masuknya varian baru. **(Ira/Ret)-f**

Sahkan Perda Pengelolaan Limbah Domestik,

DPRD UPAYAKAN PERBAIKAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Jawa Tengah mengesahkan Rancangan Perda Pengelolaan Air Limbah Domestik Regional menjadi Perda. Dengan digedoknya perda ini, akan ada sejumlah aturan rigid pengelolaan limbah untuk penyelamatan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Perda tersebut disepakati anggota DPRD jateng dalam rapat paripurna di gedung Berlian DPRD Jateng pada Rabu 27 Oktober 2021 yang dipimpin oleh Wakil Ketua Ferry Wawan Cahyono dan Sukirman, dan dihadiri langsung oleh Gubernur Jateng Ganjar Pranowo.

Sebelum anggota menyepakati raperda Pengelolaan Air Limbah Domestik Regional menjadi Perda, terlebih dahulu Komisi D selaku pemrakarsa menyampaikan laporannya dan sekaligus memberikan tanggapan atas pendapat gubernur terkait Perda inisiatif DPRD tersebut. Paparan disampaikan oleh Anggota Komisi D Agung Satria.

Secara detil Agung menyampaikan dasar hukum usulan Raperda tersebut, dan alasan dari sisi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan untuk kesehatan masyarakat kedepannya.

Rancangan Perda tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik Regional Jateng merupakan usul inisiatif Komisi D dan telah disampaikan pada paripurna 22 okt 2021 yang kemudian telah ditanggapi oleh Gubernur Ganjar Pranowo serta memperoleh dukungan.

Dari sisi hukum, jelas Agung, hal itu sesuai dengan UU nomor 11 tahun 2020 tentang Omnibus Law Cipta Kerja dan UU Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana telah diubah dalam UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Ombinisbus Law Cipat Kerja serta UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mengatur tugas dan wewenang tentang air limbah.

Artinya, Pemprov Jateng memiliki kewenangan mengatur mengenai urusan di bidang air, khususnya sub urusan air limbah domestik. Dalam pelaksanaanya, Pemprov bersinergi dengan Pemerintah pusat dan kabupaten serta Kota.

Berdasarkan pembagian urusan antara pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten kota tersebut maka Pemprov menangani urusan air limbah domestik regional, yaitu lintas kabupaten atau kota atau lebih dari satu kab atau kota.

Komisi D berharap substansi yang dirancang dalam Perda mampu mengatasi masalah pencemaran serta dampak yang ditimbulkan dari kurangnya pengelolaan air limbah domestik di Jateng. Seperti pencemaran air sungai akibat air limbah domestik maupun pencemaran air limbah domestik lain yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat.

"Sebagaimana kita ketahui bahwa dampak atau akibat pencemaran air limbah domestik akan mengganggu kesehatan manusia. Selain itu nilai COD (chemical oxygen demand) melebihi ambang batas di beberapa sungai di Jateng seperti Bengawan Solo, salah satunya berasal dari limbah domestik yang saat musim kemarau menyebabkan pencemaran air," tutur Agung.

Pencemaran juga berdampak pada pasokan air baku untuk suplai air bersih. Termasuk untuk PDAM atau konsumsi rumah tangga, sehingga pengaturan dalam bentuk Perda tentang pengelolaan air limbah domestik regional sangat penting.

Selain pengelolaan air limbah melalui sistem pengelolaan air limbah domestik setempat dan sistem terpusat regional, kedepan diharapkan Pemprov dapat mengelola air limbah domestik yang berasal dari aktivitas mandi dan cuci. Serta yang berasal dari kotoran manusia seperti tinja dan kotoran lain dari kakus.

Raperda yang berlandaskan UU nomor 11 Tahun 2020 tentang Omnibus Law Cipatakerja, berisikan tugas dan wewenang Pemda soal pengelolaan air limbah domestik regional. Pemerintah memiliki tugas menetapkan kebijakan strategi pengelolaan air limbah regional mengacu pada pengelolaan air limbah domestik nasional, yakni melakukan pengelolaan limbah domestik regional, dan menyediakan layanan pengelolaan air limbah.

Selain itu juga menyusun dan menetapkan rencana induk lintas kabupaten atau kota, menyusun studi kelayakan, melakukan pengendalian pencemaran air, melakukan pembinaan dan pengawasan kepada badan usaha dan menyelenggarakan sistem tanggap darurat dalam pengelolaan air limbah domestik.

KR-Budiono

Gubernur Ganjar Pranowo (kiri) berbincang serius dengan Wakil Ketua DPRD Jaw Tengah Ferry Wawan Cahyono.

Sementara wewenang Pemprov dalam pelaksanaannya meliputi menetapkan lokasi pembangunan SPAM dan IPAL. Menetapkan baku mutu air limbah, membentuk BUMD atau UPTD atau digabungkan dengan BUMD SPAM, termasuk memberikan izin dan rekomendasi penyelenggaraan SPAM.

Tugas lain Pemprov adalah pengaturan mengenai sistem air limbah domestik regional. SPAM regional dapat dilakukan secara sistematis menyeluruh dan berkesinambungan dan terpadu antara sistem fisik dan non fisik. Sistem fisik meliputi aspek teknis operasional dan aspek non fisik meliputi aspek kelembagaan, keuangan administrasi peran masyarakat serta hukum.

Penyelenggaraan SPAM regional dilakukan oleh pemerintah daerah terhadap sarpras regional. Sarana dan prasarana SPAM regional dapat dilakukan dengan lokasi lintas kabupaten atau kota. Sarana prasarana meliputi subsistem pengelolaan dan atau subsistem pengangkutan lumpur tinja. Penggunaan lintas kabupaten atau kota meliputi subsistem pelayanan, pengumpulan dan pengelolaan terpusat.

Yang terkait dengan kelembagaan pengelola, lembaga pengelola dapat berbentuk perangkat daerah, UPTD, badan usaha dan kelompok masyarakat. "Kesemua ini menyesuaikan dengan ketentuan terkait UU Omnibus Law Ciptakerja," kata Agung.

Dalam kesempatan itu, Gubernur juga menyampaikan pendapat soal usul prakarsa tentang pengelolaan air limbah domestik. Disampaikannya, pengelolaan tersebut sangat penting karena berdampak pada kesehatan dan kerusakan lingkungan. "Mudah-mudahan pembahasan raperda itu lancar untuk kemajuan Jateng,"

usai paparan dari Komisi D, pimpinan rapat paripurna ferry Wawan Cahyono meminta tanggapan dari anggota terkait raperda tersebut, dan semua anggota menyatakan setuju. Dengan demikian, Rancangan Perda Pengelolaan Air Limbah Domestik Regional telah disahkan. (Adv/Bdi)